



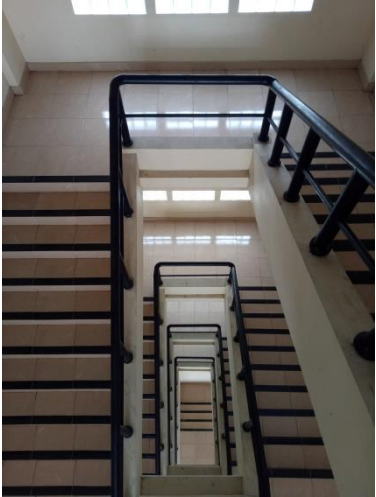


**1. Penilaian Komponen Kelengkapan Tapak**

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
1	Sumber Air	B	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan	Sumber air berasal dari PDAM sebagai kebutuhan utama penggunaan air.	
		C	Tersedia dengan kapasitas dibawah persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan		
		K	Tidak tersedia		
2	Jalan Lingkungan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dengan lebar minimal 6 m</li> <li>Diberi pengerasan</li> <li>Lebar jalan masuk minimal 4m</li> </ul>	Jalan lingkungan telah diberi perkerasan dengan memiliki lebar lebih dari 6 m serta jalan masuk lebih dari 4 m.	
		C	Tersedia dengan lebar kurang dari persyaratan minimal		
		K	Tidak tersedia		
3	Jarak Antar Bangunan	B	Sesuai persyaratan (Tinggi s/d 8- 3 m ; 8 s/d 14 – 6 m ; tinggi > 40 m - > 8 m)	Tinggi bangunan kurang dari 14 m sesuai persyaratan jarak antar bangunan adalah 6 m dan telah memenuhi syarat.	
		C	Tidak sesuai persyaratan (Tinggi s/d 8- 3 m ; 8 s/d 14 – 6 m ; tinggi > 40 m - > 8 m)		
		K	Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya		
4	Hidran Halaman	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia di halaman pada tempat yang mudah dijangkau</li> <li>Berfungsi secara sempurna dan lengkap</li> <li>Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar</li> </ul>	Hidran halaman tersedia 6 unit dalam kondisi baik dan mudah dijangkau, namun tidak terdapat alat perlengkapan untuk memadamkan kebakaran seperti <i>nozzle</i> dan selang.	
		C	Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal		
		K	Tidak tersedia		




**2. Penilaian Komponen Sarana Penyelamatan**


No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
1	Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5 m</li> <li>• Setiap exit harus terlindungi dari bahaya kebakaran</li> <li>• Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar</li> <li>• Ukuran minimal 200 cm</li> <li>• Jarak dari suatu exit tidak &gt; 6 m</li> <li>• Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga</li> <li>• Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar</li> <li>• Disediakan lobby bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif</li> <li>• Exit tidak boleh terhalang</li> <li>• Exit menuju ke ruang terbuka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 3 exit perlantai dengan tinggi 2,5 m</li> <li>• Exit terlindungi dari bahaya kebakaran</li> <li>• Ukuran jalan keluar kurang dari 2 m</li> <li>• Exit tidak terhalang oleh benda apapun</li> <li>• Exit menuju ke ruang terbuka</li> </ul>	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setengah dari kriteria dalam punt “B” yang terpenuhi</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi kriteria dalam punt “B”</li> </ul>		



No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
2	Kontruksi Jalan Keluar	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontruksi tahan minimal 2 jam</li> <li>• Harus bebas halangan</li> <li>• Lebar minimal 200 cm</li> <li>• Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, bahan tidak mudah terbakar, langit-langit punya ketahanan penjalaran api tidak &lt; 60 menit</li> <li>• Pada tingkat tertentu elemen bangunan bisa mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran</li> <li>• Dapat mencegah penjalaran asap kebakaran</li> <li>• Cukup waktu untuk evakuasi penghuni</li> <li>• Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kontruksi menggunakan beton</li> <li>• Bebas dari halangan</li> <li>• Lebar kurang dari 2 m</li> </ul>	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setengah dari kriteria dalam punt "B" yang terpenuhi</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi kriteria dalam punt "B"</li> </ul>		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
3	Landasan Helikopter	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hanya pada bangunan tinggi minimal 60 meter</li> <li>• Kontruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter</li> <li>• Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk maupun ukurannya</li> <li>• Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya</li> <li>• Ketentuan lain bagi pendaratan disesuaikan dengan peraturan yang terkait dalam bidang penerbangan</li> </ul>	Tinggi bangunan ini kurang dari 60 m, berdasarkan persyaratan landasan helikopter diperuntukan untuk bangunan yang tingginya minimal 60 m	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda dan perlengkapan pendaratan tidak terpelihara dengan baik</li> <li>• Warna tanda telah kusam dan kotor</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi standar atau persyaratan yang berlaku</li> </ul>		

### 3. Penilaian Komponen Sistem Proteksi Aktif

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
1	Deteksi dan Alarm	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perancangan dan pemasangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986</li> <li>Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a</li> <li>Tersedia detektor panas</li> <li>Dipasang alat manual pemacu alarm</li> <li>Jarak tidak &gt; dari 30 m dari titik alarm manual</li> </ul>	Terdapat deteksi berupa detektor panas yang terpasang di semua ruang dan 2 alarm di setiap lantai. Selain itu terdapat alat manual pemacu kebakaran.	
		C	Perancangan system deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai SNI 03-3986		
		K	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya		
2	Siames Connection	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran korta</li> <li>Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali</li> </ul>	Tersedia 2 unit <i>siames connection</i> dalam kondisi baik pada lokasi yang mudah dijangkau, namun tidak terdapat petunjuk agar mudah dikenali	
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secaramudah dari mobil pemadam		
		K	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
3	Pemadam Api Ringan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>• Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya</li> <li>• Jarak penempatan antar alat maks. 25 m</li> </ul>	Pada setiap lantai terdapat 3 buah APAR, namun pada saat observasi APAR tidak terpasang pada tempatnya karena APAR dalam masa pengisian ulang	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis APAR sesuai SNI 03-3988</li> <li>• Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya</li> <li>• Jarak penempatan antar alat maks. 25 m</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SNI 03-3988</li> </ul>		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
4	Hidran Gedung	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia sambungan selang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan</li> <li>• Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan system sekurang-kurangnya untuk 45</li> <li>• Bang. Kelas 4, luas 1000m2/bh (kompartemen tanpa partisi), 2 buah /1000m2 (kompartemen dengan partisi)</li> <li>• Bang. Kelas 5, luas 800m2/buah tanpa partisi, dan 2 bh/800m2 dengan partisi</li> </ul>	Bangunan ini terdapat 2 unit hidran pada setiap lantainya, selain itu hidran dilengkapi dengan alat perlengkapan untuk memadamkan kebakaran seperti selang berbahan kanvas dan <i>nozzle</i> .	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia sambungan selang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan</li> <li>• Bang. Kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m2, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi</li> <li>• Bang. Kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m2, baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia sambungan selang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat</li> </ul>		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
5	Sprinkler	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan</li> <li>• Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup></li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler</li> <li>• Jarak kepala sprinkler kedinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler</li> <li>• Jarak max. Sprinkler :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bahaya kebakaran ringan dan sedang - 4,6 m</li> <li>○ Bahaya kebakaran berat - 3,7 m</li> </ul> </li> <li>• Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran keatas</li> </ul>	Bangunan ini tidak dilengkapi oleh Sprinkler	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan</li> <li>• Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm<sup>2</sup></li> <li>• Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit per kepala sprinkler</li> <li>• Jarak Sprinkler :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal - 4,6 m</li> <li>○ Bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal - 3,7 m</li> <li>○ Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran kebawah</li> </ul> </li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan</li> </ul>		




No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
6	Sistem Pemadam Luapan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi</li> <li>• Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi</li> </ul>	Tidak tersedia sistem pemadam luapan pada bangunan ini	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi</li> <li>• Jumlah kapasitas <b>tidak sesuai</b> dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi</li> </ul>		



No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
7	Pengendali Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan</li> <li>• Detektor asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap</li> <li>• Tersedia panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga</li> </ul>	Tidak tersedia pengendali asap berupa alat kipas/fan yang berputar ketika adanya asap	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan</li> <li>• Detektor asap kotor atau terhalang oleh benda lain disekitarnya</li> <li>• Di dalam kompartemen bertingkat banyak, system pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap</li> <li>• Tersedia panel control manual dan indicator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya</li> </ul>		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
8	Deteksi Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Deteksi Asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan system peringatan penghuni bangunan</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler</li> <li>• Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan system pengolahan udara secara otomatis, system pembuangan asap, ventilasi asap dan panas</li> <li>• Jarak antar detector &lt; 20 m dan &lt; 10 m dari dinding pemisah atau tirai asap</li> </ul>	Bangunan ini tidak dilengkapi dengan deteksi asap	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Deteksi Asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan system peringatan penghuni bangunan</li> <li>• Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu tidak dipasang alarm panas, atau sprinkler atau</li> <li>• Jarak antar detector &gt; 20 m dan &gt; 10 m dari dinding pemisah atau tirai asap</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</li> </ul>		


No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
9	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang mampu menghisap asap</li> <li>• Terletak dalam reservoir asap tinggi 2 meter dari lantai</li> <li>• Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku</li> <li>• Fan pembuangan Asap mampu beroperasi terus menerus pada temperature 200 C selang waktu 60 atau pada temperature 300 C selang waktu 30'</li> <li>• Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000 m2, dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500 mm</li> <li>• Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mal</li> <li>• Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap</li> <li>• Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis /melalui bukaan ventilasi permanent, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5 m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertical dengan kecepatan rata-rata 1m/detik</li> </ul>	Tidak tersedia pembuangan asap pada bangunan ini	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kapasitas fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan</li> <li>• Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</li> </ul>		

No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
10	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah lif kebakaran harus dipasang pada bangunan ketinggian efektif 25 m</li> <li>• Ukuran lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku</li> <li>• Lif kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian</li> <li>• Peringatan terhadap pengguna lif pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm</li> <li>• Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni.</li> </ul>	Lift kebakaran diperuntukan pada bangunan dengan tinggi efektif 25 m, sedangkan bangunan ini memiliki ketinggian kurang dari 25 m. Berdasarkan syarat tersebut bangunan ini tidak memerlukan lift kebakaran.	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasangan lift kebakaran telah sesuai dengan punt “B” hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</li> </ul>		


No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
11	Cahaya Darurat dan Petunjuk Arah	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• System pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai &gt; 300 m2, disetiap jalan terusan, koridor</li> <li>• Desain Sistem pencahayaan Keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku</li> <li>• Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung, pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit</li> <li>• Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah</li> <li>• Setiap tanda exit harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk arah keluar harus memenuhi standar yang berlaku</li> </ul>	Hanya terdapat petunjuk exit yang telah diberi pencahayaan	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cahaya darurat dan Petunjuk Arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat elluminasinya telah berkurang, karena kotor permukaan atau daya elluminasinya menurun</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cahaya darurat dan Petunjuk Arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya.</li> </ul>		

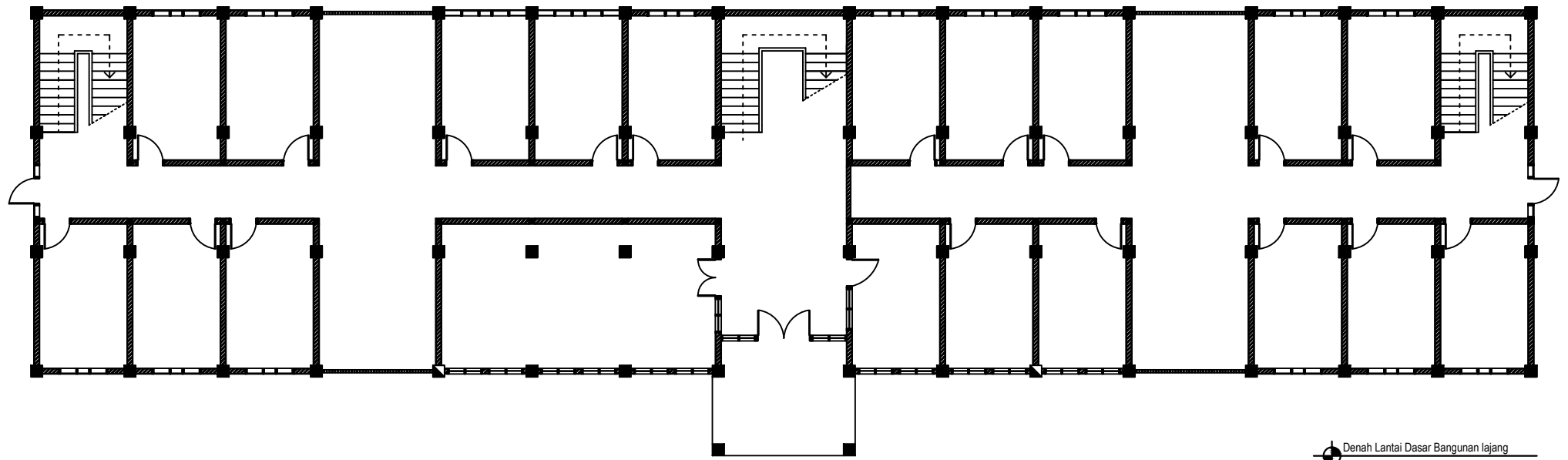
No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
12	Listrik Darurat	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya yang disuplai sekurangkurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa Batere, Generator, dll</li> <li>• Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60 ‘, catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan</li> <li>• Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL</li> </ul>		
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Daya terpasang sesuai dengan punt”B”, namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada sumber daya listrik cadangan</li> </ul>		
13	Ruang Pengendali Operasi	B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi	Tidak ada ruang pengendali operasi khusus pada bangunan ini. Namun tersedia monitor CCTV yang menjadi satu dengan POS penjaga.	
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV , namun cukup dapat memberikan membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi		
		K	Tidak tersedia		

**4. Penilaian Komponen Sistem Proteksi Pasif**

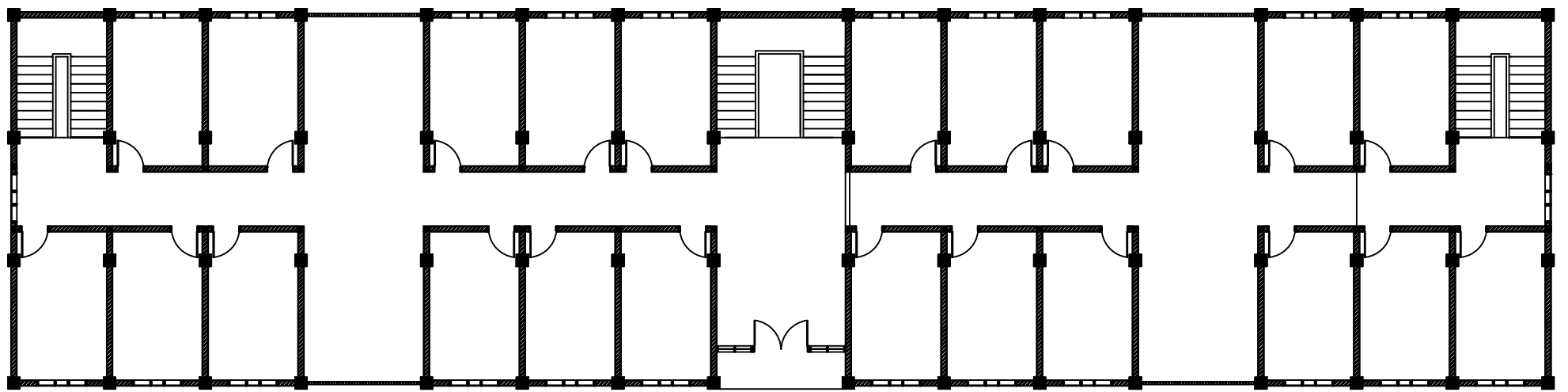
No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
1	Ketahanan. Api Struktur Bangunan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan ( tipe A, Tipe B , Tipe C), yang sesuai dengan fungsi / klasifikasi bangunannya</li> </ul>	Secara keseluruhan bangunan mampu menahan beban dan tahan api, dilihat dari struktur seperti kolom, balok, plat lantai, dinding yang menggunakan beton serta rangka atap yang menggunakan baja.	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas</li> </ul>		
2	Kompartemenisasi Ruang.	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Konstruksi tipe A : 5000 m2</li> <li>○ Konstruksi tipe B : 3500 m2</li> <li>○ Konstruksi tipe C : 2000 m2</li> </ul> </li> <li>• Luas lebih dari 18000 m2 , volume 108000 m3 dilengkapi dengan sprinkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistim pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai persyaratan yang berlaku</li> <li>• Lebar jalan minimal 6 m, mobil pemadam dapat masuk kelokasi</li> </ul>	Terdapat tembok yang memisahkan antar kamar, namun pada bangunan ini tidak terpasang sprinkler dan sistem pembuangan asap. Jalan lingkungan cukup untuk akses mobil pemadam kebakaran masuk ke lokasi	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua keteria dalam punt "B" , namun jumlah sprinkler kurang dari yang dipersyaratkan</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas</li> </ul>		



No	SUB KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Keterangan	Foto
3	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api</li> <li>• Bukaan Vertikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api</li> <li>• Sarana proteksi pada bukaan :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Pintu kebakaran, Jendela kebakaran, pintu penahan Asap dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran</li> <li>○ Daun pintu dapat berputar di satu sisi</li> <li>○ Pintu mampu menahan asap 200° C</li> <li>○ Tebal daun pintu 35 mm</li> </ul> </li> <li>• Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api :                             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih 1/2 dari panjang dinding tahan api</li> <li>- Tingkat isolasi min. 30 menit</li> <li>- Harus menutup sendiri / otomatis</li> </ul> </li> </ul>	Bangunan ini memiliki pelindung bukaan yang terdapat pada sisi luar bangunan berupa balkon. Hal ini dapat memudahkan proses pemadaman maupun evakuasi penyelamatan ketika terjadinya kebakaran	
		C	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi salah satu kriteria pada penilaian baik ( "B" ).</li> </ul>		
		K	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas</li> </ul>		

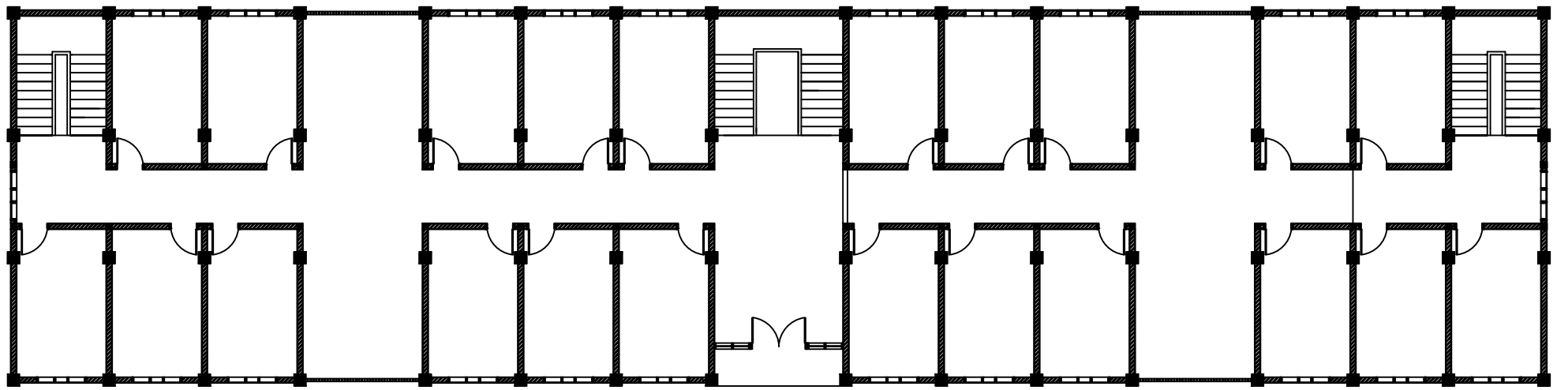


Denah Lantai Dasar Bangunan lajang  
Skala 1 : 200

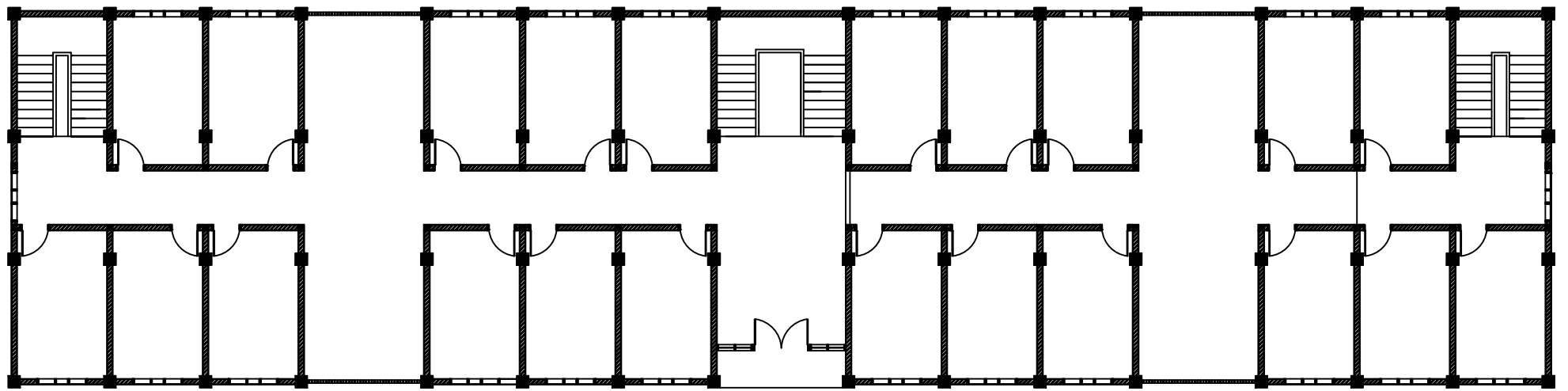


Denah Lantai 1 Bangunan Lajang

Skala 1 : 200

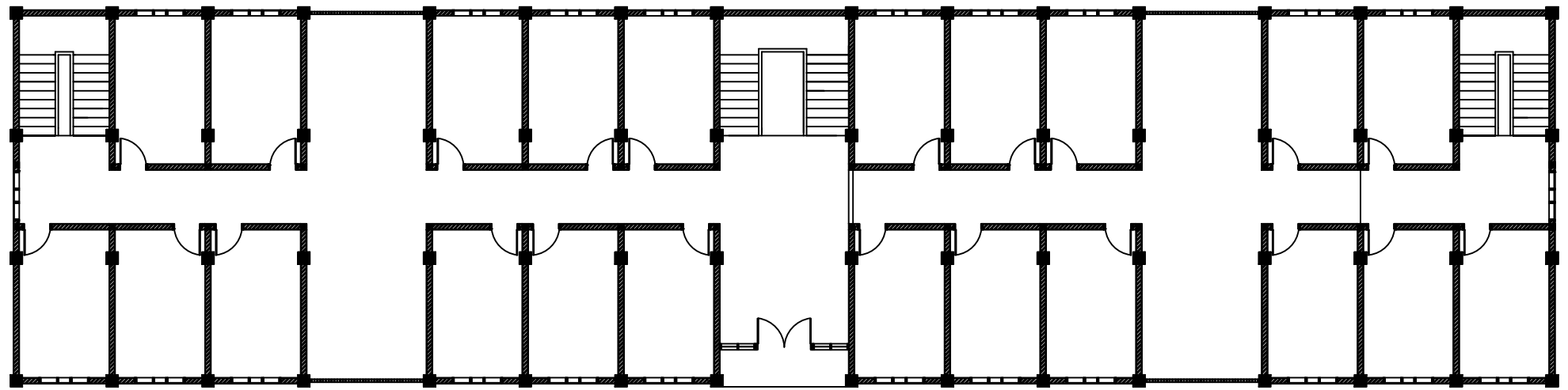


Denah Lantai 2 Bangunan Lajang  
Skala 1 : 200

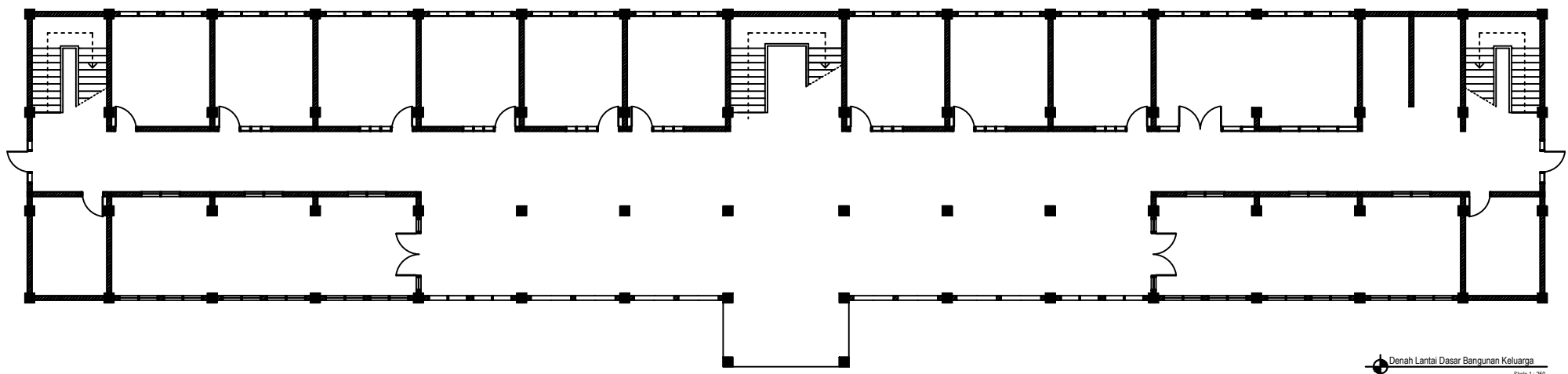


Denah Lantai 3 Bangunan Lajang

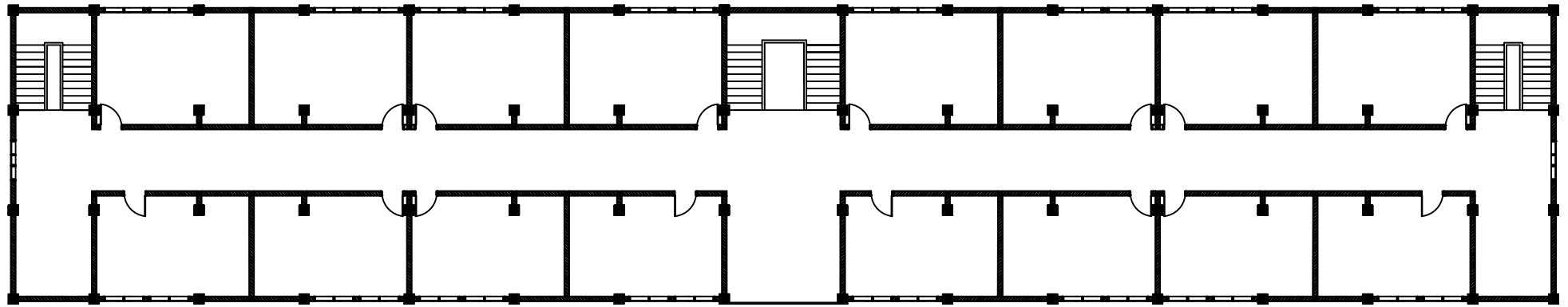
Skala 1 : 200



Denah Lantai 4 Bangunan Lajang  
Skala 1 : 200

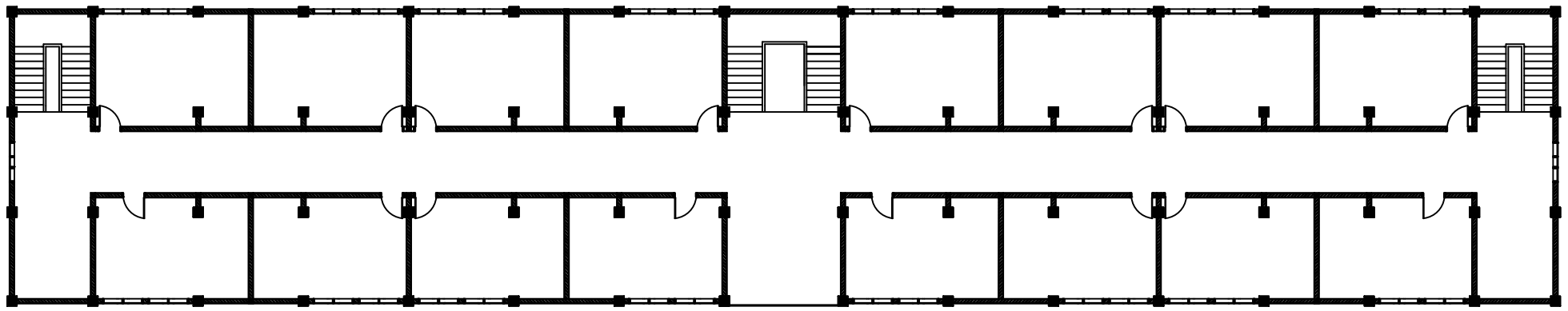


Denah Lantai Dasar Bangunan Keluarga  
Skala 1 : 250



Denah Lantai 1 Bangunan Keluarga  
Skala 1 : 200





Denah Lantai 2 Bangunan Keluarga  
Skala 1 : 250

